



JOLEH

Journal of Sport Education and Humanity

Journal Homepage: <https://andeslubspublisher.com/joleh>



Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Smash Bola Voli Di Club Valheska Kuantan Singingi

¹abcdeVirdo Riaunaldo*, & ²adeAhmad Yani

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Received 11 Agustus 2025; Accepted 15 September 2025; Published 01 Desember 2025



ABSTRACT

Tujuan untuk dapat mengetahui apakah kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata tangan dengan ketepatan smash bola voli di club valheska kuantan singingi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi berganda. Populasi dan sampel penelitian ialah atlet wanita dari club valheska kuantan singingi yang berjumlah 16 orang atlet. Instrumen penelitian yang digunakan tes vertikal jump, tes lempar tangkap bola tenis, tes ketepatan smash bola voli. Teknik ini di lakukan untuk mencari koefisien korelasi antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan smash bola voli. Rumus korelasi ganda digunakan untuk mengukur hubungan antara satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X1,X2). Rumus korelasi ganda untuk dua variabel independen (X1 dan X2). Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas pada sebelumnya, maka bahwasanya dari penjelasan dapat disimpulkan: Tidak terdapat hubungan daya ledak otot tungkai pada Smash bola voli di club valheska kuantan singingi dengan nilai r hitung= 0,425 lebih kecil dari rtabel yaitu 0,497. Tidak terdapat kontribusi koordinasi mata tangan pada ketepatan smash bola voli di club valheska kuantan singingi dengan nilai r hitung= 0,381 lebih kecil dari rtabel yaitu 0,497. Tidak terdapat kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan smash bola voli di club valheska kuantan singingi dengan r hitung= 0,424 lebih kecil dari rtabel yaitu 0,497.

Keywords: Daya Ledak Otot Tungkai; Koordinasi Mata Tangan; Smash Bola Voli

*Corresponding Author

Authors' Contribution: a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection



PENDAHULUAN

Olahraga ialah suatu kegiatan yang sangat penting karena kegiatan ini melibatkan dengan kesehatan tubuh seseorang dan kesehatan jasmani atau jiwa seseorang. Menurut (Andrianto & Yani, 2024) olahraga merupakan aktifitas fisik maupun psikis yang bermanfaat untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. Olahraga sebagai kegiatan fisik yang dilakukan secara berkelanjutan bertujuan untuk mendorong, membina, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial seseorang. Olahraga menjadi bagian dari aktivitas, gaya hidup, dan kebutuhan dasar manusia (Azwan & Candra, 2022). Olahraga adalah proses pembangunan bangsa dalam meningkatkan kualitas interaksi dan integrasi masyarakat indonesia yang sangat heterogen, sebagai upaya menyikapi perkembangan perbedaan manusia dalam rangka meningkatkan prestasi yang dapat meningkatkan semangat nasionalisme, dan harkat serta martabat bangsa indonesia (Mahendra & Rezki, 2022). Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk menjaga kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dalam pengembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan menghibur, menyenangkan, atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga (Titania & Zulrafla, 2022).

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk

menjaga kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh.

Kegiatan ini dalam pengembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan menghibur, menyenangkan, atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga (Titania & Zulrafi, 2022). Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Sedangkan pelaku olahraga itu sendiri adalah setiap orang dan/atau kelompok orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan olahraga yang meliputi pengolahragaa, Pembina olahraga dan tenaga olahraga (Pratama & Alficandra, 2024). Olahraga adalah serangkaian gerak tubuh yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak yang berarti mempertahankan hidup dan meningkatkan kemampuan gerak yang berarti meningkatkan kualitas hidup (Ikhsan & Henjilito, 2024). Olahraga saat ini sudah tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan setiap individu, baik yang hanya sekedar hobi atau bahkan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup seperti olahraga prestasi, misalnya terapi, pendidikan, dan industri olahraga serta banyak lagi hal-hal lainnya (Jeksen & Zulkifli, 2024).

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terstruktur yang melibatkan bagianmaupun seluruh tubuh yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Olahraga sendiri memiliki fungsi sebagai kebutuhan sekunder dalam kehidupan sehari-sehari karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan dalam melakukan aktivitas (Zikri & Yulianti, 2024). Olahraga merupakan salah satu bidang yang dapat mengharumkan nama bangsa. Melalui olahraga kita mencoba untuk menciptakan suatu penampilan sikap-sikap baru dari bangsa Indonesia didalam mengisi kemerdekaan. (Rifaldi & Rahmadani, 2023).

Berdasarkan kutipan di atas dapat di simpulkan Olahraga adalah segala bentuk gerakan positif yang dapat membuat tubuh sehat, jiwa dan jasmani. Olahraga bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan tubuh, berolahraga dapat di lakukan ketika waktu luang karena olahraga bisa juga di lakukan seperti jalan santai, bersepeda dan dengan menggerakkan tubuh selama beberapa menit saja sudah termasuk olahraga ringan. Olahraga sangat lah bermanfaat dalam kehidupan kita, tetapi masih banyak orang yang meremehkan dari manfaatnya berolahraga. Olahraga juga kebutuhan paling dasar untuk menjaga kesahatan atau suatu rangkaian fisik yang dominan menggunakan gerakan-gerakan tubuh yang dapat membuat tubuh manusia lebih sehat dan menjaga kesehatan tubuh. olahraga juga bisa di bagi menjadi beberapa aspek seperti pendidikan, rehabilitasi, rekreasi dan prestasi.

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua regu dengan masing-masing regu terdiri dari enam orang dan bola dimainkan diudara dengan melewati net, setiap regu hanya bisa memainkan bola sebanyak tiga kali sentuhan atau tiga kali pukulan (Sebayang & Makorohim, 2024). Bolavoli adalah permainan yang terdiri atas dua regu beranggotakan enam pemain yang diawali dengan memukul bola "servis" untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola kepada regu lawan atau tim lawan (Risma & Jatra, 2019). Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh enam orang setiap regu, permainan ini akan berjalan dengan baik apabila setiap pemain minimal telah menguasai teknik dasar bermain bolavoli. Teknik dasar permainan bolavoli selalu berkembang sesuai dengan perkembangan pengetahuan , teknologi dan ilmu-ilmu yang lain (Ariyani & Kamarudin 2022). Menurut (Shiddiq & Rahayu, 2022) Permainan bola voli adalah salah satu dari banyaknya jenis permainan beregu, dan dapat diketahui prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerja sama dalam satu regu dengan tujuan mencapai kemenangan. Jika menurut (Marlina, 2021) Permainan bola voli membutuhkan sarana seperti lapangan net bola, lapangan yang di bagi menjadi dua

bagian dan di batasi oleh net luas lapangan bola voli yaitu panjang 18 M lebar 9 M, di pisahkan oleh net dengan tinggi 24,3 untuk laki laki dan 22,4 m untuk perempuan. Standar ukuran bola voli adalah berbentuk bulat dengan panjang diameter 65 cm hingga 67cm. Agar nyaman digunakan, bola voli memiliki berat standar 250 gram – 280 gram atau 2,5 ons hingga 2,8 ons. Tekanan udara bola voli harus dibuat pada kisaran 0,48 kg/cm² hingga 0,52 kg/cm². Hal ini dimaksudkan agar bola voli dapat dipukul dan memantul dengan pas.

Berdasarkan kutipan di atas dapat di simpulkan permainan bola voli adalah permainan yang menggunakan bola untuk di pantulkan ke udara bolak-balik di atas jaring (net) dengan tujuan agar bola jatuh ke daerah lawan dengan bola menyentuh tanah untuk mencari kemenangan. permainan yang sangat memanfaatkan kerja sama tim yang cukup baik karena permainan ini saling berusaha menjatuhkan bola ke lapangan lawan. Permainan bola voli ini di main kan oleh 2 tim yang saling berhadapan dengan 1 tim nya berisi 6 orang dan permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar seperti smash, passing bawah/atas, servis atas/bawah dan blocking.

Setelah peneliti melakukan observasi terhadap club valheska kuansing peneliti menemukan masalah yang ada di club valheska seperti atlet memiliki kesulitan untuk menjangkau ketika memukul bola di udara yang di faktori oleh kurangnya daya ledak otot tungkai dan atlet juga kesulitan ketika mengarah atau mengontrol arah bola voli ke lapangan lawan yang di sebabkan kurangnya koordinasi mata tangan. Hal itu berdampak buruk pada ketepatan smash bola voli dan juga akan berdampak pada tim kerena atlet akan kesulitan mencari poin dan menarik peneliti untuk melakukan penelitian.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi ganda. Dan hasil mengamatan di konversikan ke dalam angka-angka yang di analisis menggunakan statistik. Menurut (Mustafa, 2022) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terancang dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian nya. penelitian kuantitatif merupakan penelitian terhadap populasi atau sampel menggunakan analisis secara akurat. desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional yaitu menentukan ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak. penelitian yang menggunakan jenis penelitian korelasi ganda yaitu hubungan antara variabel bebas X1 (Daya Ledak Otot Tungkai), X2 (Koordinasi Mata-Tangan) terhadap variabel terikat Y (Smash Bola Voli). Sampel dalam penelitian ini adalah atlet puteri klub Valheska sebanyak 16 orang atlet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Data Hasil Tes Daya Ledak Otot Tungkai Pada Atlet Bola Voli di Club Valheska di Kuantan Singingi

Pada variabel ini, peneliti melakukan pengukuran daya ledak otot tungkai pada atlet bola voli. Sehingga diperoleh nilai atlet tertinggi yaitu 53 dan terendah yaitu 33. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai pada atlet Klub Valheska Kuantan Singingi

Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif
----------	-------------------	-------------------

33-37	1	6,25%
38-42	6	37,5%
43-47	3	18,75%
48-52	5	31,25%
53-57	1	6,25%
Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat di deskripsikan bahwa terdapat 6 orang yang berada pada interval 38 - 42 dengan persentase 37,5%. Kemudian, pada interval 48 - 52 diperoleh oleh 5 orang dengan persentase 31,25%. pada kelas ketiga dengan rentang kelas interval 43 - 47 terdapat frekuensi absolut sebanyak 3 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 18,75%, pada kelas keempat dengan rentang kelas interval 33 - 37 terdapat frekuensi absolut sebanyak 1 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 6,25% dan pada kelas kelima dengan rentang kelas interval 53 - 57 terdapat frekuensi absolut sebanyak 1 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 6,25%.

2. Data Hasil Tes Koordinasi Mata Tangan Pada Atlet Bola Voli di Club Valheska di Kuantan Singingi

Pada variabel ini, peneliti melakukan pengukuran koordinasi mata tangan pada atlet bola voli. Sehingga diperoleh nilai atlet tertinggi yaitu 31 dan terendah yaitu 7. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Tangan pada atlet Klub Valheska Kuantan Singingi

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
7 - 12	6	37,5%
13 - 18	6	37,5%
19 - 24	3	18,75%
25 - 30	0	0%
31 - 36	1	6,25%
Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat di deskripsikan bahwa terdapat 6 orang yang berada pada interval 7 - 12 dengan persentase 37,5%. Kemudian, pada interval 13 - 18 diperoleh oleh 6 orang dengan persentase 37,5%. pada kelas ketiga dengan rentang kelas interval 19 - 24 terdapat frekuensi absolut sebanyak 3 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 18,75%, pada kelas keempat dengan rentang kelas interval 31 - 36 terdapat frekuensi absolut sebanyak 1 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 6,25% dan pada kelas kelima dengan rentang kelas interval 25 - 30 terdapat frekuensi absolut dengan 0 orang dengan frekuensi relatif yaitu 0%.

3. Data Hasil Tes Ketepatan Smash Bola Voli Pada Atlet Bola Voli di Club Valheska di Kuantan Singingi

Pada variabel ini, peneliti mengukur hasil tes ketepatan smash bola voli para atlet dapat melakukan dengan melakukan tes ketepatan smash bola voli. Untuk mengetahui

ketepatan smash bola voli di club valheska kuantan singingi. Sehingga diperoleh nilai tertinggi 22 point dan nilai terendah pada 4 point. Adapun hasil ketepatan smash bola voli di club valheska kuantan singingi dapat dilihat pada table distribusi frekuensi dibawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tes Ketepatan Smash Bola Voli pada atlet Klub Valheska Kuantan Singingi

Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif
4 - 8	7	43,75%
9 - 13	5	31,25%
14 - 18	1	6,25%
19 - 23	3	18,75%
Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat di deskripsikan bahwa terdapat 7 orang yang berada pada interval 4 – 8 dengan persentase 43,75%. Kemudian, pada interval 9 – 13 diperoleh oleh 5 orang dengan persentase 31,25%. pada kelas ketiga dengan rentang kelas interval 19 - 23 terdapat frekuensi absolut sebanyak 3 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 18,75% dan pada kelas keempat dengan rentang kelas interval 14 - 18 terdapat frekuensi absolut sebanyak 1 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 6,25%.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada atlet bola voli dari club valheska kuantan singingi, dapat dipahami bahwa daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata tangan tidak mempunyai kontribusi yang signifikan pada hasil ketepatan smash bola voli pada atlet club valheska kuantan singingi, ini membuktikan bahwa hipotesis yang telah diajukan dapat diterima.

1. Terdapat Kontribusi Yang Signifikat Daya Ledak Otot Tungkai Pada Ketepatan Smash Bola Voli di Club Valheska Kuantan Singingi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan dalam daya ledak otot tungkai pada ketepatan smash bola voli di club valheska kuantan singingi dengan nilai $t_{hitung} = 1,757 > t_{tabel} = 1,745$ dengan demikian menunjukkan bahwasanya daya ledak otot tungkai yang dimiliki atlet club valheska kuantan singingi terdapat kontribusi yang signifikan dalam mengarahkan bola voli yang akan di smash sesuai dengan arah sasaran yang diinginkan oleh atlet yang melakukan smash tersebut.

Daya ledak otot tungkai adalah ketepatan otot mengarahkan kekuatan dalam waktu yang sangat singkat untuk memberikan objek momentum yang paling baik pada tubuh atau objek dalam suatu gerakan explosive yang utuh mencapai tujuan yang dikehendaki. Daya ledak akan menentukan seberapa keras orang dapat memukul, seberapa keras orang dapat melompat, seberapa cepat orang dapat berlari, serta seberapa jauh orang dapat melakukan tolakan. Power atau daya ledak disebut juga sebagai kekuatan eksplosive.

Dalam permainan bolavoli daya ledak otot tungkai dibutuhkan sewaktu melakukan pukulan untuk melakukan smash. Seorang pemain bolavoli yang mempunyai daya ledak otot tungkai yang baik tentunya mereka dapat melakukan smash dengan baik dan lawan akan kesulitan untuk menerimanya. Semakin bagus daya ledak otot tungkai seorang

pemain, maka berkemungkinan semakin bagus pula ketepatan smash yang dihasilkannya, hal ini sebab mereka dapat melakukan kekuatan eksplosive.

2. Tidak Terdapat Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Pada Ketepatan Smash Bola Voli di Club Valheska Kuantan Singingi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kontribusi koordinasi mata tangan dengan ketepatan smash bola voli di club valheska kuantan singingi dengan nilai $t_{hitung} = 1,668 < t_{tabel}$ adalah 1,745 dengan demikian menunjukkan bahwasanya koordinasi mata tangan yang dimiliki atlet di club valheska kuantan singingi tidak memberikan pengaruh dalam mengarahkan bola yang akan di smash sesuai dengan arah sasaran yang diinginkan oleh Atlet yang melakukan smash tersebut. Koordinasi mata tangan akan membantu atlet ketika melakukan smash yang tepat serta terarah dengan cukup baik. Oleh karena itu perlu dilakukan latihan koordinasi pada saat latihan agar tingkat koordinasi atlet menjadi lebih baik.

Koordinasi mata tangan merupakan kemampuan untuk mengoordinasikan gerakan tangan berdasarkan informasi visual yang diterima oleh mata. Kemampuan ini sangat penting dalam berbagai hal. Factor yang mempengaruhi koordinasi mata tangan meliputi perkembangan motoric, pengalaman, latihan, dan kesehatan fisik. Koordinasi mata tangan keterampilan penting yang dapat dikembangkan melalui berbagai latihan seperti menggabungkan berbagai latihan keseimbangan dengan mata tertutup, pelatihan rintangan, senam dikombinasikan dengan permainan dan banyak lagi.

Dalam permainan bolavoli koordinasi mata tangan merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan gerak olahraga khususnya gerakan smash, sebab jika ditinjau dari mekanika gerak smash yang paling dominan adalah gerakan memukul bola pada saat melakukan smash. Semakin luas amplitudo gerakan tangan tersebut maka akan semakin besar tenaga yang dihasilkan untuk smash bola, dan tentunya dengan tenaga semakin besar tersebut hasil smash akan semakin tajam.

3. Terdapat Kontribusi Daya ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap ketepatan Smash Bola Voli di Club Valheska Kuantan Singingi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata tangan terhadap smash bola voli di club valheska kuantan singingi dengan nilai yang di peroleh $t_{hitung} = 1,934 > t_{tabel}$ adalah 1,745 artinya bahwa secara bersamaan daya ledak otot tungkai yang di dukung koordinasi mata tangan atlet dalam melakukan ketepatan smash bola voli akan dapat mempengaruhi atlet ketika melakukan smash an bola voli yang dapat mengarahkan ke arah yang di ingin kan dengan tepat.

Hasil ketepatan smash bola voli di club valheska kuantan singingi menunjukkan bahwa setiap ketepatan smash bola voli yang dilakukan oleh atlet di pengaruhi oleh daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata tangan. Dengan demikian kontribusi daya ledak otot tungkai koordinasi mata tangan memegang peran penting dalam memastikan bahwa setiap smash san dapat ditunjukan secara tepat, terarah dan sesuai keinginan atlet tersebut.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Pratama & Alnedral, 2018) yang berjudul Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Smash Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli SMK Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Terdapat kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan smash siswa ekstrakurikuler bolavoli smk negeri 1 kinali kabupaten pasaman barat dengan nilai $t_{hitung} = 0,629 > t_{tabel}$ 0,396 dari hasil tersebut dapat di artikan daya ledak otot tungkai koordinasi mata tangan dapat mempengaruhi kemampuan smash atlet bola voli dapat melakukan smashan yang terarah dan tepat.

Berdasarkan penelitian relevan yang sudah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan anantara penelitian relevan dengan penelitian

ini. Persamaan penelitian ini terletak pada objek kajian yaitu pada olahraga bola voli dan daya ledak otot tungkai mau pun koordinasi mata tangan. Perbedaannya terletak pada jenis program latihan dan bentuk latihan yang diberikan.

Dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil smash bola voli di club valheska kuantan singingi dapat dipengaruhi oleh dua factor yaitu daya ledak otot tangan dan koordinasi mata tangan. Dapat diartikan bahwa dalam meningkatkan hasil smash bola voli dapat menggunakan latihan yang berkaitan dengan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata tangan karena dua unsur tersebut memiliki peran yang cukup signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan dalam daya ledak otot tungkai pada ketepatan smash bola voli di club valheska kuantan singingi dengan nilai thitung= 1,757 > ttabel adalah 1,745 dengan demikian menunjukkan bahwasanya daya ledak otot tungkai yang dimiliki atlet club valheska kuantan singingi terdapat kontribusi yang signifikan dalam mengarahkan bola voli yang akan di smash sesuai dengan arah sasaran yang diinginkan oleh atlet yang melakukan smash tersebut.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kontribusi koordinasi mata tangan dengan ketepatan smash bola voli di club valheska kuantan singingi dengan nilai thitung= 1,668 < ttabel adalah 1,745 dengan demikian menunjukkan bahwasanya koordinasi mata tangan yang dimiliki atlet di club valheska kuantan singingi tidak memberikan pengaruh dalam mengarahkan bola yang akan di smash sesuai dengan arah sasaran yang diinginkan oleh Atlet yang melakukan smash tersebut.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata tangan terhadap smash bola voli di club valheska kuantan singingi dengan nilai yang di peroleh thitung=1,934 > ttabel adalah 1,745 artinya bahwa secara bersamaan daya ledak otot tungkai yang di dukung koordinasi mata tangan atlet dalam melakukan ketepatan smash bola voli akan dapat mempengaruhi atlet keika melakukan smash an bola voli yang dapat mengarahkan ke arah yang di ingin kan dengan tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak Klub Valheska Kuantan Singingi karena telah membantu pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

KONFLIK KEPENTINGAN

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti tidak menjumpai hambatan berarti dan bersyukur dapat melaksanakan dengan lancar.

REFERENCES

- Andrianto, N, & Yani, A. 2024. "Tingkat Kondisi Fisik Siswa SSB UIR Soccer School Kelompok Umur 13-14 Tahun." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2): 5228-33.
- Ariyani, M. D., and Kamarudin. 2022. "Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Smash Bolavoli Klub Buah Karya Mandiri Kecamatan Tualang Kabupaten Siak." *Jurnal Olahraga Indragiri* 6 (1): 45-57.

- <https://doi.org/10.61672/joi.v6i1.2314>.
- Azwan, M, & Candra, O. 2022. "Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dan Konsentrasi Dengan Hasil Shooting Futsal Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Rupal." *ORKES (Jurnal Olahraga Dan Kesehatan)* 1 (3): 843-54. <https://doi.org/https://doi.org/10.56466/orkes/Vol1.Iss3.78>.
- Ikhsan, D. F, & Henjilito, R. 2024. "Tingkat Vo2 Max Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Tangan Universitas Islam Riau." *Medikora* 15 (1): 97-107. <https://doi.org/10.21831/medikora.v15i1.10072>.
- Jeksen, D., & Zulkifli. 2024. "Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Tim Ekstrakurikuler SMPN 6 Sungai Apit." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (4): 14990-97. <https://doi.org/doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.36166>.
- Mahendra, Z. I, & Rezki. 2022. "Pengaruh Latihan Variasi Terhadap Hasil Smash Bolavoli Klub Gasik Kabupaten Bengkalis." *Jurnal Olahraga Indragiri* 6 (1): 33-44. <https://doi.org/doi.org/10.61672/joi.v6i1.2313>.
- Marlina, Rina. 2021. "Tingkat Pengetahuan Siswa Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Di SMP Pasundan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7 (7): 107-13. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5671743>.
- Pratama, A. & Alficandra. 2024. "Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Flying Shoot Ukm Bola Tangan Universitas Islam Riau." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2): 5449-55. <https://doi.org/doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.28099>.
- Pratama, E. P., & Alnedral. 2018. "Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Smash Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli SMK Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat." *Jurnal JP&O, Jurnal Pendidikan Dan Olahraga* 1 (1): 135-40. <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/170>.
- Rifaldi, I, & Rahmadani, A. 2023. "Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Motivasi Terhadap Servis Bawah Bolavoli Siswa Smk." *Jurnal Olahraga Indragiri* 7 (2): 133-44. <https://doi.org/10.61672/joi.v7i2.2635>.
- Risma, N, & Jatra, R. 2019. "Hubungan Motivasi Dengan Kemampuan Servis Bawah Dalam Permainan Bolavoli." *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 3 (5): 1196-1203. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i5.7887>.
- Sebayang, S, & Makorohim, M. F. 2024. "Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Servis Bawah Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 12 Pekanbaru" 4 (4): 1563-67. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1368>.
- Shiddiq, F. I. A., & Rahayu, E. T. 2022. "Kontribusi Model Personalized System For Instruction (PSI) Terhadap Passing Bawah Bola Voli Siswa." *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)* 3 (1): 24-31.
- Titania, A, & Zulrafla. 2022. "Tingkat VO2 Max Pemain Tim Futsal Putri Accasia Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Terintegrasi* 3 (1): 56-66.
- Zikri, M. A., & Yulianti, M. 2024. "Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Pencak Silat PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate) Kecamatan Duri." *Integrated Sport Journal* 02 (01): 30-43. <https://doi.org/https://doi.org/10.58707/isj.v1i2.550>.